

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih. Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persepsi lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Bagian ini kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Dari sini dapat dipahami bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkannya.

Variabel bebas (X) : Persepsi lingkungan kerja

Variabel terikat (Y) : Kepuasan Kerja

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi Lingkungan Kerja

Persepsi Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang dipersepsikan oleh pekerja yang ada disekitarnya ketika sedang bekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya. Persepsi lingkungan kerja dapat diukur secara garis besar melalui dua aspek yaitu lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik.

1) Lingkungan kerja Fisik

a. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan (Seperti: pusat kerja, kursi, meja dan sebagainya).

b. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia.

2) Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah suatu perasaan dan sikap positif karyawan terhadap pekerjaan, pemimpin/gaya kepemimpinan, interaksi dan peran rekan kerja dalam lingkungan kerja yang berkaitan dengan kebutuhan yang akan dicapai dengan kenyataan yang ada, promosi jabatan dan upah/gaji yang diberikan. Karyawan yang memiliki kepuasan terhadap pekerjaannya akan memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya. Sehingga karyawan tidak mudah untuk pindah atau mengundurkan diri dari perusahaan tempat dia bekerja. Pegawai memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga hasil dari pekerjaannya akan lebih fokus dan memiliki pencapaian yang berkualitas.

Pengukuran kepuasan kerja dapat dilakukan dengan melihat aspek terjadinya suatu kepuasan kerja, yaitu :

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Gaji
3. Kesempatan promosi
4. Atasan (Supervisi)
5. Rekan kerja

D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000)

Populasi adalah jumlah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan gambaran permasalahan dalam penelitian (Malhotra, 2005). Sampel adalah memilih sebagian kecil dari total jumlah unit yang oleh pengambil keputusan yang pada akhirnya bertujuan untuk mengambil kesimpulan umum dari keseluruhan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel sehingga total sampel juga berjumlah 40 orang.

Target populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 40 subyek dengan karakteristik perempuan dan laki-laki yang memiliki ruang kerja di kantor karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi lingkungan kerja karyawan dengan kepuasan kerja karyawan. Sedangkan tempat pemilihan penelitian dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Darmo karena berdasarkan sejarah berdirinya perusahaan tersebut adalah bank Muamalat merupakan bank berbasis syariah pertama di Indonesia. Dan hal tersebut yang membuat berbeda dari bank-bank konvensional lain yang ada di Surabaya.

E. Instrument Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala, yang mana selalu mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2010). Angket tersebut dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), melalui pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pada pernyataan *favorable* nilai bergerak dari lima sampai satu. Pilihan Sangat Setuju (SS) diskor 5, Setuju (S) diskor 4, Ragu (R) diskor 3, Tidak Setuju (TS) diskor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diskor 1, sebaliknya pada pernyataan *unfavorable* nilai bergerak dari satu sampai lima. Pilihan Sangat Setuju (SS) diskor 1, Setuju (S) diskor 2, Ragu (R) diskor 3, Tidak Setuju (TS) diskor 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diskor 5.

Menurut Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program statistical package for social sciene (SPSS). Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 40$, berarti $40-2=38$ dengan menggunakan taraf 5% maka diperoleh r tabel =0. 320 (Sugiono, 2000)

Reliabilitas dalam penelitian ini akan di ukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Penggunaan rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Azwar (2010) menjelaskan bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sedangkan uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05. Sekaran (2006) menjelaskan, reliabilitas kurang 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua buah skala yaitu:

Tabel 3.1
Blueprint Skala Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang terlalu mudah Pekerjaan yang menantang mental	1, 11, 20	4, 17,26	6
	Gaji	Upah berupa uang Fasilitas dan Tunjangan	5, 15, 24	7, 21, 27	6
	Promosi	Promosi kinerja atau senioritas Promosi kenaikan gaji	3, 8, 18	12, 22, 29	6
	Supervisi	Atasan yang menyenangkan	2, 6, 10	14, 25, 30	6
	Rekan Kerja	Rekan kerja yang ramah Rekan kerja yang kooperatif	9, 13, 16	19, 23,28	6
	Jumlah				

Tabel 3.2
Blueprint Skala Persepsi Lingkungan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
Persepsi Lingkungan Kerja	Lingkungan Kerja Fisik	Jumlah Penerangan	1, 13	8,21	19
		Suhu udara efektif	5, 11	19,2	
		Suara bising	6, 9	2	
Penggunaan warna dinding		3, 16	2,23		
Ruang gerak yang diperlukan		4, 18	14,2		
Lingkungan Kerja Non Fisik	Keamanan bekerja		7, 17	4	9
		Hubungan antar pegawai	10, 12, 26, 27	15, 25, 28	
Jumlah					28

F. Uji Coba Instrument Penelitian

1. Uji Coba Skala Kepuasan Kerja

Dari 30 aitem yang diuji cobakan, terdapat 25 aitem yang valid sedangkan 5 aitem lainnya tidak valid. Aitem skala kepuasan kerja yang valid dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Sebaran Aitem Skala yang Valid dan Gugur Kepuasan Kerja

No.	Item	Item total correlation	R tabel	Keterangan
1.	item 1	0,3336	0.320	Valid
2.	item 2	0,4878	0.320	Valid
3	Item 3	0,7314	0.320	Valid
4.	item 4	0,4149	0.320	Valid
5.	item 5	0,3388.	0.320	Valid
6.	item 6	0,5290	0.320	Valid
7.	item 7	0,4876.	0.320	Valid
8.	item 8	0,5848	0.320	Valid
9.	Item 9	0,3445	0.320	Valid
10.	Item 10	0,5678	0.320	Valid
11.	Item 11	0,5088	0.320	Valid
12.	Item 12	0,3728	0.320	Valid
13.	Item 13	0,4218	0.320	Valid
14.	Item 14	0,4080	0.320	Valid
15.	Item 15	0,5068	0.320	Valid
16.	Item 16	0,5358	0.320	Valid
17.	Item 17	0,5721	0.320	Valid
18.	Item 18	0,3144	0.320	Valid
19.	Item 19	0,6294	0.320	Valid
20.	Item 20	0,8972	0.320	Valid
21.	Item 21	0,7716	0.320	Valid
22.	Item 22	0,5847	0.320	Valid
23.	Item 23	0,4966	0.320	Valid
24.	Item 24	0,6279	0.320	Valid
25.	Item 25	0,3811	0.320	Valid
26.	Item 26	-0,1789	0.320	Gugur
27.	Item 27	-0,3150	0.320	Gugur
28.	Item 28	0,0233	0.320	Gugur
29.	Item 29	-0,0060	0.320	Gugur
30.	Item 30	-0,1794	0.320	Gugur

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa dari 30 item skala kepuasan kerja, ada 25 item yang valid karena lebih besar dari r tabel 0,320 yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25. Item – item yang valid itulah yang dijadikan alat ukur untuk penelitian. Dari uji coba reliabilitas item yang valid pada skala kepuasan kerja, diperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.600. angka tersebut dapat dikatakan reliabel karena menurut Azwar (2010), koefisien yang tinggi adalah yang mendekati angka 1.00.

2. Uji Coba Skala Persepsi Lingkungan Kerja

Dari 28 aitem yang diuji cobakan, terdapat 20 aitem yang valid sedangkan 8 aitem lainnya tidak valid. Nomer aitem skala persepsi lingkungan kerja yang valid dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Sebaran Aitem Skala yang Valid dan Gugur Persepsi Lingkungan Kerja

No.	Item	Item total correlation	R tabel	Keterangan
1.	item 1	0,3340	0.320	Valid
2.	item 2	0,5509	0.320	Valid
3.	Item 3	0,3736	0.320	Valid
4.	item 4	0,4454	0.320	Valid
5.	item 5	0,5786	0.320	Valid
6.	item 6	0,4214	0.320	Valid
7.	item 7	0,6079	0.320	Valid
8.	item 8	0,5601	0.320	Valid
9.	Item 9	0,5910	0.320	Valid
10.	Item 10	0,8330	0.320	Valid
11.	Item 11	0,4820	0.320	Valid
12.	Item 12	0,3898	0.320	Valid
13.	Item 13	0,3350	0.320	Valid
14.	Item 14	0,5090	0.320	Valid
15.	Item 15	0,3878	0.320	Valid
16.	Item 16	0,4133	0.320	Valid
17.	Item 17	0,5780	0.320	Valid
18.	Item 18	0,3386	0.320	Valid
19.	Item 19	0,4340	0.320	Valid
20.	Item 20	0,5536	0.320	Valid
21.	Item 21	0,3068	0.320	Gugur
22.	Item 22	0,1075	0.320	Gugur
23.	Item 23	-0,5241	0.320	Gugur
24.	Item 24	0,2778	0.320	Gugur
25.	Item 25	0,2132	0.320	Gugur
26.	Item 26	-0,3201	0.320	Gugur
27.	Item 27	0,0979	0.320	Gugur
28.	Item 28	-0,0697	0.320	Gugur

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari 28 item skala kepuasan kerja, ada 20 item yang valid dengan r tabel 0,320 yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Item – item yang valid itulah yang dijadikan alat ukur untuk penelitian. Dari uji coba reliabilitas item yang valid pada skala persepsi lingkungan kerja, diperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.787. angka tersebut dapat dikatakan reliabel karena menurut Azwar (2010), koefisien yang tinggi adalah yang mendekati angka 1.00.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dilakukan dengan metode *Pearson's Product Moment*. Jadi, metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis korelasi Product Moment* yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Muhid, 2010).

Analisis data ini akan menggunakan bantuan program komputer *SPSS*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Adapun untuk menghitung reliabilitas dari kedua skala ini dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu dalam pengolahannya, penghitungan reliabilitas ini menggunakan program komputer khusus untuk penghitungan data penelitian yaitu program perangkat lunak *SPSS*.